

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, *WORK LIFE BALANCE*,
LOCUS OF CONTROL DAN DUKUNGAN ORGANISASI
TERHADAP KEPUASAN KERJA AUDITOR
KAP KOTA MEDAN**

**Bradley Jovan Anggara
Program Studi Akuntansi
Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia**

Abstrak

Profesi auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan dihadapkan pada berbagai tuntutan pekerjaan yang kompleks, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi tingkat kepuasan kerja. Kondisi kerja yang ditandai dengan tingginya tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*), jam kerja yang relatif panjang, ketidakseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, rendahnya persepsi kendali diri (*locus of control*), serta terbatasnya dukungan organisasi, berpotensi menimbulkan tekanan psikologis. Dampak dari kondisi tersebut antara lain munculnya stres, kelelahan fisik dan mental, penurunan motivasi, serta berkurangnya kemampuan auditor dalam menjaga kualitas kinerja secara optimal. Selain itu, auditor sering kali merasa kurang dihargai, memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan, dan menghadapi tantangan dalam mempertahankan profesionalisme kerja. Berbagai kasus pelanggaran standar audit serta fenomena tekanan kerja ekstrem yang terjadi di tingkat nasional maupun global semakin mempertegas pentingnya perhatian terhadap aspek lingkungan kerja dan kesejahteraan psikologis auditor. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh *time budget pressure*, *work life balance*, *locus of control*, dan dukungan organisasi terhadap kepuasan kerja auditor di KAP Kota Medan menjadi sangat krusial. Penelitian ini menggunakan seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan sebagai populasi, dengan jumlah sebanyak 35 akuntan publik. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel, yaitu *time budget pressure*, *work life balance*, *locus of control*, dan dukungan organisasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja auditor. Selain itu, secara simultan keempat variabel tersebut juga memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepuasan kerja auditor merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor, bukan hanya dipengaruhi oleh satu aspek tertentu. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap faktor-faktor tersebut oleh KAP, agar mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif, meningkatkan kesejahteraan auditor, serta menjaga kualitas layanan audit secara optimal.

Kata Kunci: Time Budget Pressure, Work Life Balance, Locus of Control, Dukungan Organisasi, Kepuasan Kerja